URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Pengawasan teknis yang dilakukan oleh penyedia jasa pengawasan konstruksi meliputi:

- a. pengawasan persiapan konstruksi;
- b. pengawasan tahap pelaksanaan konstruksi sampai dengan serah terima pertama (Provisional Hand Over) pekerjaan konstruksi; dan
- c. pengawasan tahap pemeliharaan pekerjaan konstruksi sampai dengan serah terima akhir (Final Hand Over) pekerjaan konstruksi.

Lingkup kegiatan meliputi :

A. Pekerjaan Teknis Pengawasan Lapangan, yang terdiri dari :

- 1) Memeriksa dan mempelajari dokumen kontrak fisik antara pihak pertama dengan pihak kedua selaku pelaksana pekerjaan tersebut yang akan dijadikan dasar dalam pengawasan pekerjaan lapangan;
- 2) Melaksanakan pekerjaan pengawasan secara umum, pengawasan lapangan, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi teknis yang dilakukan dapat secara terus menerus sampai dengan pekerjaan diserahkan;
- 3) Mengawasi kebenaran metoda pelaksanaan, ukuran, kualitas dan kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, komposisi campuran, peralatan dan perlengkapan selama pekerjaan pelaksanaan dilapangan atau ditempat kerja lainnya;
- 4) Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
- 5) Memberikan masukan pendapat teknis tentang penambahan atau pengurangan pekerjaan yang dapat mempengaruhi biaya dan waktu pekerjaan serta berpengaruh pada ketentuan kontrak untuk mendapatkan persetujuan dari Pemimpin Kegiatan;
- 6) Memberikan petunjuk, perintah sejauh tidak mengenai pengurangan dan penambahan biaya dan waktu pekerjaan serta tidak menyimpang dari kontrak, setelah mendapat persetujuan Pihak direksi pekerjaan;
- 7) Memberhentikan pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi dalam dokumen kontrak, menolak bahan yang tidak memenuhi spesifikasi;
- 8) Memberikan bantuan dan petunjuk kepada Penyedia dalam melakukan sosialisasi dengan masyarakat dan aparat pemerintah serta mengusahakan perijinan sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan;

- 9) Memberikan bimbingan/petunjuk kepada Penyedia dalam hal tahapan/ metoda pelaksanaan agar hasil pelaksanaan memenuhi spesifikasi yang ditentukan oleh Direksi Pekerjaan;
- 10) Memberikan saran/masukan kepada Direksi atas koreksi yang dilakukan pada pelaksanaan pekerjaan demi kebaikan/kelancaran pelaksanaan kegiatan dan tercapainya hasil yang maksimal.

B. Laporan, yang terdiri dari :

- 1) Memberikan laporan dan pendapat teknis administrasi dan teknis teknologis kepada Pihak direksi pekerjaan mengenai volume, persentase dan nilai bobot bagian-bagian pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh Penyedia;
- 2) Melaporkan kemajuan pekerjaan yang nyata dilaksanakan, dan dibandingkan dengan jadwal yang telah disetujui;
- 3) Melaporkan hasil pemeriksaan bahan-bahan bangunan yang dipakai, jumlah tenaga kerja dan alat yang digunakan;
- 4) Memberikan laporan secara berkala atau pada waktu-waktu tertentu ketika diminta oleh Direksi;
- 5) Membuat laporan hasil pengawasan dilapangan baik laporan mingguan, bulanan dan laporan akhir pekerjaan sebagai hasil dari pengawasan dilapangan;
- 6) Memeriksa dan menandatangani berita acara kemajuan pekerjaan, yang dilaksanakan oleh kontraktor untuk pertimbangan pembayaran berdasarkan laporan kemajuan pekerjaan, pemeliharaan pekerjaan dan serah terima pekerjaan;
- 7) Memeriksa gambar-gambar kerja tambahan yang dibuat oleh Penyedia konstruksi terutama yang mengakibatkan tambah atau berkurangnya pekerjaan, dan juga perhitungan serta gambar konstruksi yang dibuat oleh Penyedia Jasa Pelaksana Pekerjaan (Shop Drawing).